

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.¹ metode merupakan hal yang sangat penting karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Dengan demikian supaya penelitian ini memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Miftakhul Munir bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Mengingat permasalahan penelitian suatu fenomena dasar bagi penentuan pendekatan yang akan digunakan dalam suatu penelitian, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Penelitian ini mengungkapkan tentang fenomena atau kejadian yang ada pada lokasi penelitian. Selain itu juga mencoba mengungkap keberhasilan sebuah pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam meningkatkan kerjasama dalam belajar. Data yang diungkap berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dokumen-dokumen dan bukan berupa angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Alasan peneliti memilih lokasi di MTs Negeri 01 Kudus karena merupakan salah satu lokasi sekolah percontohan pembelajaran di Kudus, dan

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 3

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 4

diharapkan mendapatkan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran. adapun waktu penelitian dilaksanakan saat pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.³ Sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak/apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif di MTs. N 01 Kudus.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok penelitian yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁴ Dalam hal ini data primer diperoleh melalui buku-buku yang terkait, wawancara dengan nara sumber langsung dalam kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih kelas VII MTs. Negeri 1 Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁵ Mendapatkan data tersebut melalui penelitian terhadap dokumen yang terkait yang digunakan dalam pembelajaran di MTs. Negeri 1 Kudus.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informan dalam penelitian ini adalah para siswa yang peneliti fokuskan kelas VII.

³ Beni Ahmad Sebani, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia, Bndung, 2008, hlm. 108

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152

⁵ Ibid, hlm. 152

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yang dalam pengertiannya adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Pertimbangan tertentu ini dimaksudkan karena informan dianggap paling tahu terhadap apa yang peneliti butuhkan berkaitan dengan pembelajaran Kooperatif di MTs. N 01 Kudus. Pertimbangannya adalah siswa kelas VII dianggap sudah mampu menerapkan apa yang telah didapatkan di kelas sebelumnya, sehingga bisa menimbulkan kepercayaan yang mendalam oleh peneliti untuk meneliti pada jenjang kelas VII di MTs. Negeri 1 Kudus tersebut.

Sedangkan objek penelitian menurut Spadley yang dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian kualitatif adalah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁷ Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, maka penelitian dilaksanakan di lingkungan MTs. N 01 Kudus dengan pelaku (informan) yakni guru Fikih, siswa, siswa disini dipilih berdasarkan kemampuan pada pembelajarannya dan informan yang bersangkutan dalam hal ini Waka Kurikulum, dan kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran kooperatif di dalam kelas VII di MTs. N 01 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 300

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011, hlm. 195

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 62

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁹ Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Jadi, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti akan terlihat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹¹ Peneliti menggunakan teknik observasi atau pengamatan untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum pembelajaran Kooperatif, pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif, dan kegiatan Pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa MTs. N 1 Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* yaitu suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹² Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹³ Wawancara juga diartikan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁴

Wawancara merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010 hlm. 63

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 216

¹¹ Sugiyono, *Metode.....*, Op. Cit, hlm. 204

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113

¹³ Nana Syaodih, *Op. Cit*, hlm. 220

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83

hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan. Peneliti nantinya akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yang pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Peneliti memilih teknik semi terstruktur karena tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yakni pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi dan mencari data langsung melalui guru PAI dalam hal ini mengampu mata pelajaran Fiqih mengenai pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan kerjasama siswa MTs. N 1 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁵ Seperti buku-buku, dokumen penting, notulen rapat, dan catatan harian. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁶

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menghimpun data-data dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Kooperatif di MTs. N 1 Kudus yang meliputi, RPP, sarana dan prasarana, foto-foto kegiatan pembelajran kooperatif di MTs. N 1 Kudus, serta data-data lain yang mendukung dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, diperlakukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam

¹⁵ Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Jakarta, 2008, hlm. 361

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, 143

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yakni kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.¹⁸ Berikut rincian mengenai triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu.

1. Triangulasi sumber,

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁰

¹⁷ Sugiyono, *Metode...., Op. Cit*, hlm. 125

¹⁸ *Ibid*, hlm. 372

¹⁹ *Ibid*, hlm. 373

²⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Kencana, Jakarta, 2010, hlm. 279

G. Teknik Analisis Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.²¹ Dengan adanya data yang telah terkumpul, maka perlu adanya analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan proses penyerdehanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan.²² Bisa juga diartikan, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.²³

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik yang diuraikan di atas, yakni: wawancara, observasi, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya yang akan ditempuh oleh peneliti adalah menganalisis data yang sudah terkumpul menjadi data yang lebih nyaman dan mudah untuk dipahami dan dibaca orang lain. Oleh karena itu untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang dianalisis dengan metode deskriptif analisis non statistik.

Karenanya sebagaimana dinyatakan oleh *Miles and Huberman* yang dikutip oleh Sugiyono bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Proses-proses analisis data kualitatif tersebut dapat diuraikan dalam 3 (tiga) langkah sebagai berikut:²⁴

²¹ Trianto, *Pengantar Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Kencana, Jakarta, hlm. 279

²² Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 263

²³ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Entreprise, Kudus, 2010, hlm. 91

²⁴ Sugiyono, *Metode....., Op. Cit*, hlm. 338

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dipilih dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam mereduksi data setiap peneliti perlu dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian. Ketika peneliti menemukan sesuatu (adat) yang belum jelas dan belum memiliki pola perlu segera dilakukan pncermatan melalui proses reduksi untuk memahami makna yang terkandung dalam data tersebut.²⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data (*data display*) adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu, melalui penyajian data maka dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kataegori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

Biasanya dalam penelitian, peneliti mendapati banyak data. Data yang diperoleh tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

²⁵ Trianto, *Op.Cit*, hlm. 288

²⁶ Sugiyono, *Metode...*, *Op.Cit*, hlm. 341

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah berikutnya dalam analisis data setelah reduksi dan penyajian data adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Menurut *Miles and Huberman* yang dikutip Sugiyono, penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adapun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²⁷

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan tesis yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi: triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Selanjutnya data dianalisis dengan 3 (tiga) langkah, yakni : reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

²⁷ *Ibid*, hlm. 345